

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses menyiapkan individu untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan Negara sebab pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Hal ini dapat dilihat dari isi pembukaan UUD 1945 alinea 4 yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Hasbullah, 2006: 33) “Lingkungan pendidikan terbagi tiga yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, yang disebut dengan Tri Pusat Pendidikan.” Dalam lingkungan keluarga, yang berperan menjadi pendidik adalah orang tua. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu mengembangkan potensi anak-anaknya, karena orang tualah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan pendidikan yang diberikan orang tua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Oleh sebab itu, orang tua bertanggungjawab terhadap pendidikan anak-anaknya. Orang tua yang mengirimkan anaknya ke sekolah pada umumnya bertujuan agar anak mendapat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang lebih baik. Akan tetapi, meskipun anak mempunyai kesempatan yang sama untuk belajar di sekolah kemampuan setiap

anak untuk belajar cukup bervariasi, hal ini terlihat ketika penulis melaksanakan studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Kabanjahe bahwa prestasi belajar siswa yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) masih menunjukkan prestasi belajar yang bervariasi, hal ini dapat dilihat dari rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe

Kelas	> 74		< 74	
	Tuntas (Orang)	Persentase (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentase (%)
X IPS ₁	21	65,6	11	34,4
X IPS ₂	19	59,4	13	40,6
X IPS ₃	16	50	16	50
X IPS ₄	15	45,5	18	54,5

Diolah dari: Daftar Kumpulan Nilai Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe

Dari table 1.1 diatas dapat diketahui bahwa perolehan nilai siswa pada mata pelajaran ekonomi yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan yaitu 74. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar anak di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya adalah pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua. Pendidikan orang tua dianggap sebagai faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, dimana pendidikan orang tua akan menentukan cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan. Tingkat pendidikan yaitu jenjang pendidikan yang telah ditempuh, baik formal maupun

nonformal. Sikap yang terbentuk pada masing-masing individu pada setiap jenjang pendidikan formal akan berbeda-beda antara lulusan sekolah dasar, lulusan sekolah menengah pertama, lulusan sekolah menengah atas, lulusan perguruan tinggi. Hal inilah yang menjadi latar belakang tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan yang akan ditempuh oleh anaknya. Sebab melalui proses pendidikan yang pernah dijalani orang tua yang berpendidikan tinggi akan memiliki wacana pengetahuan, keterampilan yang luas dan kemampuan emosi yang dapat membantu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi oleh anak, baik itu yang berkaitan dengan pergaulan anak ataupun pelajaran di sekolah.

Hal ini tentunya akan berbeda sekali dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang rendah. Sebab kapasitas pengetahuan yang dimiliki kurang, sehingga kemampuan dalam mengasuh dan mendidik anaknya menjadi kurang baik. Dan orang tua yang tingkat pendidikannya rendah akan cenderung sempit wawasannya terhadap pendidikan, menurut pemikiran mereka lulus sekolah menengah sudah dirasa cukup. Walaupun menurut kenyataannya yang bisa kita temui di lingkungan masyarakat tidak semua orang tua yang berpendidikan rendah dapat dikatakan demikian, sebab ada juga kemungkinan orang tua yang berpendidikan rendah tetapi bersifat positif terhadap pendidikan anaknya.

Faktor lain yang tidak kalah pentingnya adalah pendapatan orang tua, pendapatan sebuah keluarga sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses

belajar anak. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Orang tua yang mempunyai pendapatan tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang pendapatannya rendah. Contohnya anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Melihat dari kenyataan bahwa keluarga yang orang tuanya berpendidikan rendah dan berpendapatan rendah, ternyata berhasil dalam mendidik anaknya dan sebaliknya ada keluarga yang orang tuanya berpendidikan dan berpendapatan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan mendidik anak dalam hal ini adalah anak-anak yang disekolahnya pintar dan memperoleh prestasi belajar yang baik. Keadaan yang demikian juga terjadi di SMA Negeri 2 Kabanjahe dimana sekolah ini menampung siswa-siswi dari latar belakang pendidikan dan pendapatan orang tua yang berbeda-beda.

Berdasarkan pada uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Orang tua dan Pendapatan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana pendidikan orang tua siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pendapatan orang tua siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat pendidikan orang tua siswa yang diteliti yaitu pendidikan formal yang di tempuhnya.
2. Tingkat pendapatan orang tua yang diteliti yaitu penghasilan orang tua per bulan.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar ekonomi semester ganjil tahun pembelajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh antara pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014.”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua terhadap

prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 2 Kabanjahe Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Untuk menambah wawasan bagi penulis sebagai calon guru dalam hal pengaruh pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua dengan prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru SMA Negeri 2 Kabanjahe tentang pengaruh pendidikan orang tua dan pendapatan orang tua dalam pemilihan strategi yang tepat dalam pengolahan proses belajar mengajar.
3. Sebagai bahan referensi sumbangan pemikiran bagi penulis bagi mahasiswa maupun bagi pihak-pihak yang sedang melakukan penulisan yang berkaitan dengan pendidikan orang tua, pendapatan orang tua dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa.